

DAFTAR PUSTAKA

1. Tim Promkes RSST. Malaria [Internet]. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. 2022.
2. WHO. World malaria report 2022 [Internet]. World Health Organization. 2022. p. 293.
3. Awasthi KR, Jancey J, Clements ACA, Leavy JE. A qualitative study of knowledge, attitudes and perceptions towards malaria prevention among people living in rural upper river valleys of Nepal. PLoS One [Internet]. 2022;17(3 March):1–14.
4. Kemenkes RI. Laporan Situasi Terkini Perkembangan Program Pengendalian Malaria Di Indonesia. Kementerian kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2022;1–39.
5. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Situasi Terkini Perkembangan Program Pengendalian Malaria di Indonesia Tahun 2018. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI, editor. Jakarta; 2019.
6. Mardiana, D. Anwar Musadad. Pengaruh perubahan iklim terhadap insiden malaria di Kabupaten Bintan Kepulauan Riau dan Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah. J Ekol Kesehat. 2012;11:52–62.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta; 2022.
8. Yusliman A. Tentang Kepri [Internet]. 2022. Available from: <https://kepriprov.go.id/laman/tentang-kepri>
9. Dinkes Kepulauan Riau. Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021. Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, editor. Tanjungpinang; 2021. 203 p.

10. Dinkes Kabupaten Bintan. Profil Kesehatan Kabupaten Bintan Tahun 2021. Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan, editor. Bintan; 2021.
11. Sistem Informasi Surveilans Malaria (SISMAL). Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence/API). 2022.
12. Kemenkes. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Tata Laksana Malaria. Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2013. 5–62 p.
13. Ditjen P2P Kemenkes RI. Rencana Aksi Nasional Percepatan Eliminasi Malaria 2020-2024. Jakarta; 2023.
14. Fançony C, Brito M, Gil JP. Plasmodium falciparum drug resistance in Angola. Malar J. 2016;15(1):1–11.
15. Shafira ID, Krisanti IG. Faktor-Faktor Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Malaria Vivax di Puskesmas Hanura Kabupaten Pesawaran. J Anal Kesehat. 2020;8(2):53–7.
16. Kristina RH. Kepatuhan Minum Obat Malaria dan Penggunaan Kelambu pada Penderita Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Waikupang Kabupaten Lembata Propinsi NTT Tahun 2018. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang; 2018.
17. Puskesmas Kawal. Profil Kesehatan Puskesmas Kawal Tahun 2022. Kabupaten Bintan; 2022.
18. Pristianti H. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Berbasis Health Belief Model. Universitas dr. Soebadi Jember; 2023.
19. Fauzi R, Nishaa K. Apoteker Hebat, Terapi Taat, Pasien Sehat: Panduan Sempel Mengelola Kepatuhan Terapi. Yogyakarta: Stiletto Indie Book; 2018. 26–35 p.
20. Weni ADD, Fitriah, Nenu MBS, Tory MV, Andajani S, Basuki S.

Pengaruh Faktor Pendidikan Terhadap Ases dan Kepatuhan Pengobatan Malaria di Kabupaten Sikka Tahun 2018. *J Keperawatan Muhammadiyah*. 2019;8(1):51.

21. Kusa S, Jelatu VA, Sudarman. Gambaran Pengetahuan Kepatuhan Minum Obat Pasien Malaria Falciparum di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura [Internet]. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura; 2021.
22. Wahyuningsih A, Amir N, Rosydi MM. Gambaran Kepatuhan Penderita Malaria Vivax dalam Meminum Obat Primaquin di Puskesmas Sentani [Internet]. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura; 2020.
23. Daka K. Assesment of Patient Knowledge and Adherence to Anti-malarial Drugs at Boditi Health Centre in Wolaita Zone, Southern Ethiopia. *J Sci Incl Dev*. 2019;1(1):34–47.
24. Sardjono TW, Fitri LE. *Kupas Bahas Ringkas Tentang Malaria*. Jakarta: UB Press; 2019. 2–131 p.
25. Arlan Prabowo. *Malaria, Mecega dan Mengatasinya*. Cetakan Ke. Jakarta: Puspa Swara; 2004.
26. Depkes RI. *Survei Entomologi Malaria*. Jakarta: Ditjen PPM dan PL; 2005.
27. Yuliana EM. *Faktor Risiko Kejadian Malaria Pada Wanita Di Wilayah Puskesmas Baun Kabupaten Kupang*. Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang. Poltekkes Kemenkes Kupang; 2019.
28. Widoyono. *Penyakit Tropis*. Jakarta: Erlangga; 2011. 158–160 p.
29. World Health Organization. *Control and Elimination of Plasmodium vivax malaria: a technical brief*. 2012.
30. Sucipto CD. *Manual Lengkap Malaria*. Gosen Publishing; 2015.
31. Kementerian Kesehatan RI. *Buku Saku Menuju Eliminasi Malaria*. Jakarta: Direktorat PPBB; 2011.

32. Irwan. Epidemiologi Penyakit Menular. I. Vol. 109. Yogyakarta: Absolute Media; 2017. 109–119 p.
33. Bernard A. Malaria (Deadly Diseases and Epidemics). 2nd Editio. Chelsea House Pub; 2009.
34. Yasa AI. Infeksi Malaria Plasmodium Knowlesi pada manusia. J Penyakit Dalam. 2018;5(4):201.
35. Santjaka A. Malaria Pendekatan Model Kausalitas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013. 13–67 p.
36. Endah Setyaningrum. Mengenal Malaria dan Vektornya. Sutyarso, editor. Vol. 53, Bandarlampung, Maret 2020. Lampung Selatan: Pustaka Ali Imron; 2020. 13 p.
37. Fitriany J, Sabiq A. Malaria. J Averrous. 2018;4(2).
38. Sillehu S, Utami TN. Pengenalan Diagnosis Malaria. Edisi 1. Suhita BM, editor. Vol. 1, Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES). Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES); 2018. 15–18 p.
39. Budiman Chandra. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC; 2006.
40. Becker N, Petric D, Zgomba M, Boase C, Madon M, Dahl C. Mosquitoes and their control: Second Edition. Springer-Verlag Berlin Heidelberg; 2010. 1–577 p.
41. dr. Budiman Chandra. Ilmu Kedokteran, Pencegahan & Komunitas. Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2009.
42. Widiasih DA, Budiharta Setyawan. Epidemiologi Zoonosis di Indonesia. Yogyakarta: Gajah Mada University; 2012.
43. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk Teknis Jejaring dan Pemantapan Mutu Laboratorium Pemeriksa Malaria. Kemenkes RI. 2020. 1–128 p.
44. Menkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50

- Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya. Jakarta; 2017.
45. Kermani F, Davies M. Patient Compliance: Sweetening the Pill. 1st Editio. London: Gower; 2007. 64–73 p.
 46. Farouk HA. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan Malaria di Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2018. J Ilm Univ Batanghari Jambi [Internet]. 2018;16(1):390–2.
 47. Glanz K, Rimer BK, Viswanath K. Health Behaviour and Health Education: Theory, Research, and Practice [Internet]. 4TH Editio. Foreword by C. Tracy Orleans, editor. USA: Jossey-Bass; 2008. 42–46 p.
 48. Irwan. Etika dan Perilaku Kesehatan. 1st Editio. Yogyakarta: Absolute Media; 2017. 123–159 p.
 49. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni. Rineka Cipta. Jakarta: Rineka Cipta; 2011. 57–65 p.
 50. Faot MI. Hubungan Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dengan Motivasi Untuk Melakukan Penumpatan Karies Gigi (Pada Pasien di Poli Gigi Puskesmas Kota Soe) [Internet]. Repository Poltekkes Jogja. Polteknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta; 2019.
 51. I. Nurmala. Promosi Kesehatan [Internet]. Surabaya: Airlangga University Press; 2018. 51 p.
 52. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 53. Zulmiyetri, Nurhastuti. Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Prenada Media Group; 2019.
 54. Pujiyanti A, Pratamawati DA, Trapsilowati W. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Dalam Rangka Pengendalian Malaria Di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Media Penelit dan Pengemb Kesehat.

2016;26(2):85–92.

55. Damayanti R. Pengaruh Sikap Terhadap Proses Keputusan Konsumen dalam Menggunakan Kosmetik Korea [Internet]. Universitas Negeri Jakarta; 2018.
56. Couto AN. Psikologi Persepsi & Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Media Akademi; 2016.
57. Alan S, Gary J. Perception, Attribution, and Judgement of Others. Understanding and Managing Life at Work Vol.7; 2011.
58. Sarwono, Sarlito W. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: Rajawali Press; 2009.
59. Rachmawati WC. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta. Malang: Wineka Media; 2019.
60. I Altman, D.A Taylor. Social Penetration: The Development or Interpersonal Relationship. new york: Holt, Rinehart & Winston; 2006.
61. N.Niven. Psikologi Kesehatan: Pengantar untuk Perawat dan Profesi Kesehatan Lain. Edisi 2. M.Ester, editor. Jakarta: EGC; 2002.
62. M.Friedman, V.Bowden, E.Jones. Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik. Edisi 5. Jakarta: EGC; 2014.
63. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Panduan Lapangan Bagi Kader Malaria di Daerah Situasi Khusus. Departemen Kesehatan RI. Jakarta: Depkes RI Jakarta; 2019. 64 p.
64. Lappra KG, Untung Sudharmono. Peran Kader Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Bagaiserwar Sarmi Timur. Promot J Kesehat Masy. 2021;11(2):113–21.
65. Putri DF, Triwahyuni T, Husna I, Azra AN, Yasir M, Ayati T. Karakteristik Pengetahuan Dan Sikap Kader Malaria Dalam Pengendalian Penyakit

- Malaria Di Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran. *J Ilmu Kedokt dan Kesehat.* 2021;8(2):142–9.
66. Kozier B. *Buku Ajar Keperawatan Klinis. 5th Editio.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2009.
 67. Hadisaputro S, Nizar M, Suwandono A. *Epidemiologi Manajerial: Teori dan Aplikasi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2011. 30–38 p.
 68. Timmreck T. *Epidemiologi Suatu Pengantar Edisi Kedua.* Jakarta: EGC; 2004. 6–15 p.
 69. Notoatmodjo S. *Ilmu kesehatan Masyarakat: Prinsip-prinsip Dasar.* Jakarta: Rineka Cipta; 2003. 10 p.
 70. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi ke 5.* Salemba Medika; 2020.
 71. Rosa E, Shafira ID, Oktaria D, Arifianto A. Adherence to Plasmodium vivax malaria treatment in Hanura Public Health Center, Pesawaran District of Indonesia. *Res Sq Prepr (Version 1).* 2020;1–14.
 72. Amponsah AO, Vosper H, Marfo AFA. Patient related factors affecting adherence to antimalarial medication in an urban estate in ghana. *Malar Res Treat.* 2015;2015:8.
 73. Oktafiani IS, Gunawan CA, Yudia RCP, ... Hubungan Pekerjaan dan Perilaku Terhadap Kejadian Malaria di Puskesmas Sotek Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. *J Kedokt ... [Internet].* 2022;9(1):35–48.
 74. Kondoy P. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pasien Malaria di Lima Puskesmas di Kota Manado. *J Kedokt Komunitas dan Trop.* 2014;1(2).
 75. Cahyati WH, Maelani T. Karakteristik Penderita, Efek Samping Obat dan

- Putus Minum Obat Malaria. HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev. 2019;3(4).
76. Pangemanan J, Nelwan J. Perilaku Masyarakat tentang Program Pemberantasan Penyakit malaria di Kabupaten Minahasa Utara [Internet]. 2015 [cited 2017 Oct 16].
 77. Amry RY, Hikmawati AN, Rahayu BA. Teori Health Believe Model Digunakan Sebagai Analisa Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi. J Keperawatan. 2021;13(1):25–34.
 78. Fitriani Y, Pristianti L, Hermansyah S. Pendekatan Health Belief Model (HBM) untuk Menganalisis Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dalam Menggunakan Insulin. J Kedokt dan Kesehat. 2019;11(2):214–8.
 79. Bisnu, MI, Kepel B, Mulyadi. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. E-Journal Keperawatan (e-KP). 2017;5(1).
 80. Widiastutik GK, Makhfudli M, Wahyuni SD. Hubungan Dukungan Keluarga, Kader, dan Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Berobat Penderita Malaria. Indones J Community Heal Nurs. 2020;5(1):41.
 81. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
 82. Wuryanto A. Beberapa Faktor Risiko Kepatuhan Minum Obat Penderita Malaria Vivax (Studi Kasus di Banjarnegara). Universitas Diponegoro; 2012.
 83. Paulander RJD. Health Behaviour Theory for Public Health. Lexingt KY USA. 2013;
 84. Selung SN. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Penderita Penyakit Malaria di Puskesmas Kotaratu Kecamatan Ende Selatan. Universitas Airlangga; 2013.

85. Adhaningrum TR. Hubungan Antara Demografi, Persepsi Kerentanan dan Persepsi Keseriusan Penyakit dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Malaria di Puskesmas Pandanwangi. *Angew Chemie Int Ed*. 2018;6(11):951–2.
86. Tsadik D, Berhane Y, Worku A. Adherence to Anti-malaria Treatment and Associated Factors in Central Ethiopia. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;1:1–10.
87. Andraini. Hubungan Pendekatan Health Belief Model Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien Malaria. *J Kesehat Holistik*. 2022;4(1):28–43.
88. Adhitomo I. Hubungan Antara Pendapatan, Pendidikan, dan Aktifitas Fisik Pasien dengan Kejadian Malaria. Universitas Sebelas Maret; 2014.
89. Kesuma A, Pramestuti N, Prastawa A, Trisnawati U. Penerapan Peraturan Desa tentang Penemuan dan Pengawasan Obat Kasus Malaria Berbasis Masyarakat. *J Vector Borne Dis*. 2018;10(1):15–26.

SEKOLAH PASCASARJANA